

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah operasional PT Petrokimia Gresik yang hidup berdampingan langsung dengan masyarakat menjadikan hubungan antara keduanya sangat erat. Dengan adanya PT Petrokimia Gresik yang hadir disekitar masyarakat, memberikan dampak terhadap masyarakat tersebut, baik dari aspek lingkungan, sosial, maupun ekonominya. Perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab atas dampak yang diberikan (Purba et al., 2020). Dalam hal tersebut PT Petrokimia Gresik bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar industri. Tanggung jawab ini sudah diatur oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-1/MBU/03/2023 yang tertera pada pengertian Program TJSL pasal 1 ayat 19 “Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan juga bisa ikut berkontribusi dalam mengimplementasikan nilai yang terdapat dalam pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) diartikan sebagai pembangunan yang melingkupi kebutuhan saat ini tanpa mempertaruhkan kemampuan pada generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya

sendiri. Kesepakatan pemimpin dunia tentang agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) diratifikasi pada tanggal 25 september 2015. TPB terdiri dari 17 tujuan dan 169 target untuk melanjutkan usaha dan pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir di tahun 2015. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan agenda untuk tahun 2030 berdasarkan perjanjian pembangunan berkelanjutan berbasis hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan (Ponto, 2023). Dalam mewujudkan nilai-nilai berkelanjutan tersebut perusahaan bisa melakukan program TJSI yang berkonsep *Creating Shared Value* (CSV)

Pergeseran paradigma CSR menuju CSV mengembangkan cara berpikir perusahaan dalam mengintegrasikan dampak sosial ke dalam bisnis perusahaan dan menggunakannya guna mendorong nilai ekonomi. Rachmawati et al. (2019) mengungkapkan paradigma ini menimbulkan perkembangan berbagai ide yang berkaitan dengan bisnis berbasis komunitas yang sejalan dengan studi Porter dan Kramer mengenai bisnis keberlanjutan. Konsep yang diberikan menyatukan kepentingan bisnis dan masyarakat selaras dengan kinerja perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. CSV menerapkan konsep solusi *win-win* yang memungkinkan perusahaan pada saat bersamaan mencapai tujuan bisnisnya dan bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat (Hasan & Laksmono, 2023).

Beberapa perusahaan di Indonesia, baik milik negara maupun multinasional mengimplementasikan konsep CSV dalam operasionalnya (Hasan & Laksmono, 2023). Salah satunya PT Petrokimia Gresik turut serta dalam membuat program dengan konsep CSV untuk membantu mengatasi permasalahan masyarakat dari

segi ekonomi. Permasalahan tersebut berupa pengangguran yang terjadi di wilayah sekitar industri. Sektor industri yang ada di Kabupaten Gresik mempunyai kontribusi besar terhadap perekonomian, tetapi kontribusi yang tinggi tersebut belum mampu sepenuhnya menyerap tenaga kerja (Chomariah & S, 2023).

Bagi kelompok-kelompok rentan seperti perempuan dan penyandang disabilitas menjadi kelompok yang paling terdampak dan beresiko lebih tinggi menghadapi kesulitan dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan angka penyandang disabilitas yang bekerja masih rendah menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penyandang disabilitas terhadap dunia kerja juga rendah (Khuluq, 2024). Febriana (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat kesetaraan gender dalam perekonomian bisa dilihat melalui rata-rata sumbangan pendapatan dalam kerja menurut jenis kelamin, Kabupaten Gresik sumbangan pendapatan kerja tahun 2018-2022 berjenis kelamin laki-laki sebesar 68,49% dan perempuan hanya 31,51% hal tersebut menunjukkan bahwa dalam dunia kerja kesetaraan gender belum sepenuhnya terwujud.

Menjawab dari permasalahan yang dialami masyarakat tersebut, PT Petrokimia Gresik melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program CSV dengan tujuan menciptakan nilai tambah dan menguntungkan kedua belah pihak. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan membuat program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri). Program Permaisuri merupakan pemberdayaan masyarakat sekitar industri untuk kelompok rentan yaitu perempuan dan penyandang disabilitas. Program ini dilakukan dengan memberikan pendampingan, pelatihan menjahit, dan pemberian bantuan peralatan dan

menjadikan produsen kain majun untuk mendukung perekonomian masyarakat sekaligus dalam hal penyuplai kain majun untuk memenuhi kebutuhan pabrik PT Petrokimia Gresik.

Penelitian mengenai Analisa program *Creating Shared Value* (CSV) sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Kurniawati dan Hermila (2022); Sutiarmo et al. (2024); Sari et al. (2023); Hasan dan Laksmono (2023) mengungkapkan bahwa penerapan CSV melalui program memberi nilai manfaat secara dua arah bagi masyarakat maupun perusahaan. Hasan dan Laksmono (2023) program yang ditelitinya berfokus pada serapan produk dan jasa perusahaan melalui program pendampingan bank sampah. Sutiarmo et al. (2024) program yang ditelitinya berfokus pada pengelolaan limbah perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan perusahaan. Sari et al. (2023) program yang ditelitinya berfokus pada peningkatan kapasitas petani dalam budidaya kapulaga dan penggunaan mesin modern. Kurniawati dan Hermila (2022) program yang ditelitinya berfokus pada penguatan kluster dengan peningkatan keterampilan dalam pengolahan limbah menjadi media tanam.

Berdasarkan beberapa penelitian yang dipaparkan diatas peneliti juga menganalisis penciptaan nilai bersama, tetapi dengan objek yang berbeda serta penambahan analisis terhadap dampak program yang menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Penelitian ini menganalisis *creating shared value* PT Petrokimia Gresik melalui program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri). Penentuan Program Permaisuri sebagai objek penelitian, dikarenakan program ini belum banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya, selain itu

program ini dilakukan untuk kelompok rentan yaitu salah satunya perempuan dan penyandang disabilitas yang menjadikan program ini lebih menarik untuk diteliti dari sudut pandang penyediaan lapangan pekerjaan yang layak. Pemilihan Analisa terhadap *creating shared value* sangat menarik bagi peneliti karena belum banyak peneliti yang meneliti program dengan konsep *creating shared value* pada suatu perusahaan serta dengan adanya penambahan analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengkaji apakah antara perusahaan dan masyarakat terjadi penciptaan nilai bersama melalui implementasi CSVnya, serta mengkaji apakah dampak program ini bisa menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar paparan yang ada pada latar belakang, permasalahan yang ada pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi CSV dari program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri)?
2. Apakah dampak dari program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri) menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)?

1.3 Tujuan Penelitian

Searah dengan permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini, maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi CSV dari program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri).

2. Membuktikan secara empiris bahwa dampak dari program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri) menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi literatur ilmu Akuntansi, terutama pada kajian tentang program yang berkonsep *Creating Shared Value* (CSV) dan program yang menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya sehingga diharapkan bermanfaat untuk peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan bahwa program Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Industri (Permaisuri) memberikan dampak kepada perusahaan dan masyarakat dari segi ekonomi. Diharapkan juga penelitian ini memberikan pemahaman terkait program yang menunjang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu PT Petrokimia Gresik lebih memahami dampak dari program yang diselenggarakan, serta menjadi evaluasi untuk program Permaisuri kedepannya.